



ISSN : 2302-2841

I D E N T I T Ä T

JURNAL BAHASA DAN SASTRA JERMAN

Vol. III, Nomor 3, September 2014



Identitaet	Vol. III	No. 3	Hal. 1-45	Surabaya September 2014	ISSN 2302-2841
------------	----------	-------	-----------	----------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL IDENTITÄT
JURNAL BAHASA DAN SASTRA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JERMAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Identität"* (ISSN: 2302-2841) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Identität" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Identität" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

german.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet>

* Untuk keperluan pengetikan nama jurnal ini bisa ditulis "Identitaet".

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
DIE KONNOTATIVE BEDEUTUNG DER ROSE IN DER GEDICHTESAMMLUNG VON RAINER MARIA RILKE	1
DEIXISVERWENDUNG IM DRAMA DER KAUKASISCHE KREIDEKREIS VON BERTOLT BRECHT	15
DAS MOTIV VON FIGUREN PHINEAS UND FERB IM BUCH „TEAM PHINEAS UND FERB“ VON DAN POVENMIRE UND JEFF „SWAMPY“ MARSH	21
GAYA BAHASA LIRIK LAGU GRUPBAND DIE PRINZEN	27
TINDAK ILOKUSI ASERTIF TOKOH JOJO DALAM MANUSKRIP FILM MINI TELENOVELA JOJO SUCHT DAS GLÜCK FOLGE 1 KARYA MATHIAS LÄRMANN DAN ROBERT EICK	33

**"DEIXISVERWENDUNG IM DRAMA DER KAUKASISCHE KREIDEKREIS
VON BERTOLT BRECHT"**

Nur Khayatun

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Nurkhayatun03@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd
Dosen Prodi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

AUSZUG

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan. Untuk dapat berkomunikasi diperlukan alat atau media sebagai penghubung. Dengan bahasa pula manusia dapat berfikir secara teratur dan sistematis serta dapat mengkomunikasikan dan mengekspresikan sikap, perasaan, dan pikiran kepada orang lain. Dalam hal ini bahasa termasuk dalam ruang lingkup pragmatik. Yang salah satunya dalam kajian pragmatik ada ilmu deiksis. Deiksis adalah kata atau satuan unit linguistik yang rujukan atau maknanya tergantung kepada konteks (sosial atau linguistik). Dan deiksis juga merupakan merupakan sebuah kata yang referen atau rujukannya berpindah pindah atau berganti-ganti tergantung kepada siapa yang menjadi pembicara, dan saat kapan tuturan itu diucapkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Deiksis apa sajakah yang digunakan oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht. 2. Bagaimanakah pemakaian deiksis oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui deiksis apa saja yang digunakan oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) dan mendeskripsikan pemakaian deiksis yang digunakan oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht yang diterbitkan pertama kali di USA pada tahun 1944 dengan berjumlah 131 halaman, 6 adegan dan 48 tokoh. Data dalam penelitian ini adalah dialog-dialog yang berupa kata, frasa, ungkapan dan kalimat yang dituturkan oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) kepada mitra tuturnya.

Dari hasil penelitian ini diperoleh jenis deiksis yang terdapat dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* yang terdiri dari deiksis persona, deiksis ruang, deiksis waktu dan deiksis wacana. Adapun deiksis persona yang terdapat dalam drama ini berupa bentuk *ich, mich, mir, wir, uns, (Sprecher), du, dich, dir (Angesprochener), dan er, sie, es, sie, Sie (Besprochener)*; deiksis ruang terdiri dari *hier, dort, da* deiksis waktu terdiri dari *nun, jetzt*, dan deiksis wacana terdiri dari *es*.

Kata kunci : Deiksis, Drama, Pragmatik

Abstract

Language is a communication tool to convey a message. To be able to communicate the necessary tools or media. With language also think humans can regularly and systematically, and can communicate and express attitudes, feelings, and thoughts to others. In this case the language included in the scope of pragmatics. Which one of them is no science in the study of pragmatics *deixis*. *Deixis* is a word or linguistic unit that reference or meaning depending on the context (social or linguistic). And *deixis* also the referent of a word or reference which moving or changing depending on who the speaker, and the moment when the speech was uttered.

The problems of this research are 1. *Deixis* what are used by the three figures (Sänger, Grösche, Azdak) in the drama of *Der Kaukasische Kreidekreis* by Bertolt Brecht. 2. How *deixis* usage by three figures (Sänger, Grösche, Azdak) in the drama of *Der Kaukasische Kreidekreis* by Bertolt Brecht.

The purpose of this study was to determine what *deixis* used by three figures (Sänger, Grösche, Azdak) and describe the use *deixis* used by three figures (Sänger, Grösche, Azdak) in the drama of *Der Kaukasische Kreidekreis* by Bertolt Brecht

This research is a qualitative descriptive research. The data source of this research is the drama of *Kaukasische Kreidekreis* by Bertolt Brecht. was first published in the USA in 1944 with 131 numbered pages, 6 scenes and 48 characters. The data in this study are the dialogues, which are words, phrases, expressions and sentences spoken by three figures (Sänger, Grösche, Azdak) to partners he said.

From these results obtained *deixis* types contained in the drama *Der Kaukasische Kreidekreis* consisting of *personaledeixis, placedeixis, timedeixis und discoursedeixis*.

Keywords: Deixis, Drama, Pragmatik

EINFÜHRUNG

Menschen als soziale Gemeinschaft müssen einen Kontakt mit den anderen haben. Sie brauchen Sprache als Kommunikationsmittel. Ohne Sprache die Menschen nicht in der Lage, mit anderen zu kommunizieren. Mit der Sprache kann man einfach um ihre Meinungen zu äußern. In einer Kommunikation es ist wichtig, wenn zwischen der Sprache und Hörer den Sprachkontakt verstehen.

Aitchison (2008:21) sagt, "*Language is patterned system of arbitrary sound signals, characterized by structure dependence, creativity, displacement, duality and cultural transmission*". (Die Sprache ist eine Form von Stichwort, der Klang vereinbart ist, die durch Kreativität interdependenten Struktur, Platzierung und Verbreitung des kulturellen Dualität gekennzeichnet ist). Mit Sprache kann man zu sich entwickeln und zu abstrahieren möglich Reihe von Symptomen, die in der Umgebung auftreten.

In der Kommunikationsprozess, muß man die Situation oder den Sprachkontakt achten. Zum Beispiel (*ich, hier, jetzt*) nicht über eine feste Bezugs nur, wenn die Sprecher und Hörer können die Bedeutung des Wortes zu verstehen.

Die Beziehung zwischen Sprache und Kontext wird im Bereich der Pragmatik untersucht. Wählig (1997:713), Pragmatik ist eine gemeinsame Aspekt des Systems ist ein Zeichen, dass die Beziehung zwischen dem Zeichen und der Mann stimmte zu und von den Menschen benutzt. Ebenso Sudaryat (2008: 121), der argumentierte, dass Pragmatik ist die Untersuchung der Struktur, die Sprache und Sprachgebrauch verbindet. Folge Sprache Pragmatik untersucht die Beziehungen zu den lokalen Kontext, Zeit, Zustand des Trägers, und die Bedeutung von Beziehungen mit verschiedenen Sprechsituationen. Darüber hinaus kann es auch gesagt werden, dass Pragmatik die Lehre von den allgemeinen Sprachgebrauch ist.

Der Untersucherin schränkt die Untersuchungsdaten über "Deixisverwendung im Drama *Der Kaukasische Kreidekreis* von Bertolt Brecht". Im Drama besteht aus 48 Personen, 6 Szene und 131 Seite. Der Untersucherin nahm nur drei Figuren (Sänger, Grusche und Azdak) als Material studierte mit Deixisverwendung. Weil drei Figuren sehr wichtig in einer Geschichte. Während die Zahlen eine wichtige Rolle, nicht nur wegen seines Aussehens Ergänzungen, dienen, unterstützen die Hauptaktfigur werden als ergänzende andere Figuren (Aminuddin 1987:79). Und aus diesem Grund die Untersucherin nur zu analysieren, die durch deixis Verwendung drei Zeichen verwendet wurde.

Eines der interessanten Dinge über deixis ist, dass jemand, die Schwierigkeiten im Umgang mit Wörtern, die (Purwo, 1984:4) deiktis. Referenten von Wörtern deiktis wechselten oder verschieben Sie sie für jemanden sehr verwirrend, wie es durch (Jacobson in Purwo, 1984:4-5) vorgeschlagen.

Das Wort "Deixis" ist aus dem Griechischen und es bedeutet direkte Ernennung (Sudaryat, 2008:20). Inzwischen Kridaklasana (1982:32) sagt, dass deixis die Umstände, die außerhalb Sprache gerichtet ist. Bühler (in Tetjana, 2006) sagte "*deixis ist als Referenz auf die Sprechsituation*". Deixis ist eine Überweisung der Situation zu sprechen. Deixis besteht aus Personaledeixis, Lokaledixis, Temporaledixis und Diskursdeixis.

Die Untersucherin sich interessiert mit dem Deixisverwendung, denn wir werden immer mit deixis Formen im Prozess der Kommunikation ist. so fühlte ich mich war es wichtig.

Die Untersucherin wähle das Drama *Der Kaukasische Kreidekreis* von Bertolt Brecht als Datenquelle dieser Studie, denn das Drama überhaupt inszeniert im Jahr 1980. Zum Beispiel von Rendra und Basoeki Rahmat. Im Drama gibt es 6 Szene, 48 Personen und 131 Seiten. Im Drama, das die Geschichte von der Beschlagnahme eines Kindes durch eine Mutter von zwei Kindern erzählt, dass der Geburt Mutter und die andere eine weibliche Kellnerin, die aufrichtig Pflege für kleine bis groß ist. Auch im Drama ist eine gemeinsame Erzählung die deixis. Bertolt Brechts Theaterstücke im Allgemeinen berührt auch auf das Leben der unteren Schichten der Gesellschaft, und das ist, warum viele Experten daran interessiert, literarische Werke.

Der Drama *Kaukasische Kreidekreis* geschrieben von Dichter, Dramatiker, Theaterreformer und aus Deutschland, Bertolt Brecht (1898-1956) einer der führenden Avantgarde-Theater im 20. Jahrhundert, die Geschichte der Beschlagnahme eines Kindes durch eine Mutter von zwei Kindern erzählt.

UNTERSUCHUNG METODE

Diese Untersuchung ist eine deskriptive qualitative Untersuchung. Die Datenquelle der Untersuchung ist "Der Kaukasische Kreidekreis" Dramen von Bertolt Brecht in USA zuerst im Jahre 1954 mit einer Anzahl von 131 Seiten, 6 Szene, 48 Personen veröffentlicht. Die Daten in dieser Untersuchung sind Wörter, Sätze, Ausdrücke und von den Dialogen zwischen dritte Figur (Sänger, Grusche, Azdak) und andere Figuren.

Datenerhebungstechniken

Die Datensammlung Technik ist eine bewusste Anstrengung, um die Daten systematisch nach Standardverfahren (Arikunto, 1998:225) durchgeführt zu sammeln. Die in dieser Studie des ursprünglichen Textes verwendeten Daten. Weiterhin auf der Suche nach Wörtern, die in der deixis Datenkorpus enthalten sind, umfassen. Während der Korpus wird aus einem Drama mit dem Titel "*Der Kaukasische Kreidekreis*" von Bertolt Brecht erhalten. Darüber hinaus ist die in die Erhebung dieser Daten verwendeten Methoden ein Verfahren zur

Bereitstellung von Daten in die Protokoll Technik (vgl. Mahsun, 1995:150). In anderen Worten, ist diese Studie deskriptiv, die auf jedes Wort in einem Satz, der auf jeder Seite oder ein Kapitel in dem Drama ist gesuchten Daten. Dann analysiert und die Suche nach Deixisart und wie Deixisverwendung.

Das Verfahren der Datensammlung wird in der folgenden Weise durchgeführt:

1. Nachdem der ganze Drama mit dem Titel "*Der Kaukasische Kreidekreis*" Von Bertolt Brecht gelesen wird. Werden Identifizieren man Wörter, die Elemente deixis von drei Figuren gesprochen enthalten identifizieren.
2. Klassifizierung von Daten bereits Personaledeixis, Deixisort, Temporaledeixis, Sozialedeixis, und Diskursdeixis. Geben Code, um die Datenerfassung und Analyse-Prozess zu erleichtern, nutzten die Forscher die Nummerierung Prozess und die Suchseite Ressource Buch, verwendeten die Forscher ein Verfahren, wie ein Beispiel ($G_{(1-11)}$). Das bedeutet, die Daten Grusche Figur in der Rede von der ersten Seite 11.
3. Fragmente festgestellt oder die Rahmenbedingungen für die Analyse.

Datenanalyse Tekhniken

Datenanalyse-Techniken werden verwendet, um die Daten in Muster, Kategorien und Basissequenz Einheit zu sortieren, so kann festgestellt werden Themen und Arbeitshypothesen können sortiert werden (Maleong, 2001:103). Die gesammelten Daten werden dann analysiert werden.

Die Schritte sind :

- o Beschreiben Sie den Zusammenhang und bestimmen die Referenz einer bestehenden deixis.
- o Überprüfen deixis basierend auf der Theorie der Funktionen mit dem entsprechenden Satz in Kapitel II.
- o Die Überprüfung der Verwendung deixis durch drei Figuren verwendet personen (Sänger, Grusche, Azdak) im Satz nach der Theorie von Kapitel II.
- o Fasst man die Daten

ERGEBNISSE UND BESPRECHUNG

Die Ergebnisse der Untersuchung zeigen, dass:

- a. Deixis hat eine Funktion zum / Bezugspunkt / bezieht sich auf den Ort, Zeit, Person oder Sache, die Aufmerksamkeit auf den Kontext der Rede zu zahlen. Das Wort dient deixis Regel von Ort und Zeit Adverbien, Pronomen markiert und der Zeiger
- b) Deixis Form enthalten im Drama "*Der Kaukasische Kreidekreis*" besteht aus personaledeixis, Lokaledeixis, Temporaledeixis und Diskursdeixis. Die personaledeixis in diesem Drama enthaltenen besteht aus *ich*, *wir* (*Sprecher*), *du* (*Angesprochener*), und *er*, *sie*, *es*, *Sie*

(*Besprochener*); Lokaledeixis besteht aus *hier*, *da*, *dort*, Temporaledeixis besteht aus *heute*, *jetzt*, und Diskursdeixis besteht aus *es*.

- c) Deixis auf der literarischen Form des Drama mit dem Titel "*Der Kaukasische Kreidekreis*" Von Bertolt Brecht hat die Funktion:
 - a. *als Sprecher*
 - b. *als Hörer*
 - c. *als wie diskutiert*

VORSCHLAG

Die Ergebnisse dieser Studie befasst sich ein kleiner Teil der Studie. es wird erwartet, dass ein pragmatischer und tiefere Motivation, anderen Bereichen der Pragmatik zu erkunden.

LITERATURVERZEICHNIS

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Braunroth, Manfred, Seyfert, Gernot, Siegel Karsten, Vahle, Fritz. 1975. *Ansätze und Aufgaben der linguistischen Pragmatik*. Frankfurt am Main: Athenäum Fischer Taschenbuch Verlag GmbH.
- Brown, G dan Yule, G. 1996. *Analisis Wacana (diindonesiakan oleh I Soetikno)*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indarti, Titik. 2006. *Memahami Drama Sebagai Teks Sastra dan Pertunjukkan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Leech, Geoffrey (diterjemahkan oleh Oka MDD). 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Maeleong, Lexi J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *Deixis Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yule, George. 1985. *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zifonun, Gisela, Hoffman, Ludger, Strecker, Bruno. 1997. *Grammatik der deutschen Sprache*. Berlin: Walter de Gruyter.

**"PEMAKAIAN DEIKSIS DALAM NASKAH
DRAMA DER KAUKASISCHE KREIDEKREIS
KARYA BERTOLT BRECHT"**

Nur Khayatun

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman, Fakultas
Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Nurkhayatun03@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd

Dosen Prodi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan. Untuk dapat berkomunikasi diperlukan alat atau media sebagai penghubung. Dengan bahasa pula manusia dapat berfikir secara teratur dan sistematis serta dapat mengkomunikasikan dan mengekspresikan sikap, perasaan, dan pikiran kepada orang lain. Dalam hal ini bahasa termasuk dalam ruang lingkup pragmatik. Yang salah satunya dalam kajian pragmatik ada ilmu deiksis. Deiksis adalah kata atau satuan unit linguistik yang rujukan atau maknanya tergantung kepada konteks (sosial atau linguistik). Dan deiksis juga merupakan merupakan sebuah kata yang referen atau rujukannya berpindah pindah atau berganti-ganti tergantung kepada siapa yang menjadi pembicara, dan saat kapan tuturan itu diucapkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah
1. Deiksis apa sajakah yang digunakan oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht. 2. Bagaimanakah pemakaian deiksis oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui deiksis apa saja yang digunakan oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) dan mendeskripsikan pemakaian deiksis yang digunakan oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht yang diterbitkan pertama kali di USA pada tahun 1944 dengan berjumlah 131 halaman, 6 adegan dan 48 tokoh. Data dalam penelitian ini adalah dialog-dialog yang berupa kata, frasa, ungkapan dan kalimat yang dituturkan oleh tiga tokoh (Sänger, Grösche, Azdak) kepada mitra tuturnya.

Dari hasil penelitian ini diperoleh jenis deiksis yang terdapat dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* yang terdiri dari deiksis persona, deiksis ruang, deiksis waktu dan deiksis wacana. Adapun

deiksis persona yang terdapat dalam drama ini berupa bentuk *ich, mich, mir, wir, uns, (Sprecher), du, dich, dir (Angesprochener)*, dan *er, sie, es, sie, Sie (Besprochener)*; deiksis ruang terdiri dari *hier, dort, da* deiksis waktu terdiri dari *nun, jetzt*, dan deiksis wacana terdiri dari *es*.

Kata kunci : *Deiksis, Drama, Pragmatik*

Abstract

Language is a communication tool to convey a message. To be able to communicate the necessary tools or media. With language also think humans can regularly and systematically, and can communicate and express attitudes, feelings, and thoughts to others. In this case the language included in the scope of pragmatics. Which one of them is no science in the study of pragmatics *deixis*. *Deixis* is a word or linguistic unit that reference or meaning depending on the context (social or linguistic). And *deixis* also the referent of a word or reference which moving or changing depending on who the speaker, and the moment when the speech was uttered.

The problems of this research are 1. *Deixis* what are used by the three figures (Sänger, Grösche, Azdak) in the drama of *Der Kaukasische Kreidekreis* by Bertolt Brecht. 2. How *deixis* usage by three figures (Sänger, Grösche, Azdak) in the drama script of *Der Kaukasische Kreidekreis* by Bertolt Brecht.

The purpose of this study was to determine what *deixis* used by three figures (Sänger, Grösche, Azdak) and describe the use *deixis* used by three figures (Sänger, Grösche, Azdak) in the drama of *Der Kaukasische Kreidekreis* by Bertolt Brecht

This research is a qualitative descriptive research. The data source of this research is the drama of *Kaukasische Kreidekreis* by Bertolt Brecht. was first published in the USA in 1944 with 131 numbered pages, 6 scenes and 48 characters. The data in this study are the dialogues, which are words, phrases, expressions and sentences spoken by three figures (Sänger, Grösche, Azdak) to partners he said.

From these results obtained *deixis* types contained in the drama *Der Kaukasische Kreidekreis* consisting of *personadeixis, placedeixis, timedeixis* und *discoursedeixis*.

Keywords: *Deixis, Drama, Pragmatik*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial harus menjalin hubungan dengan manusia lainnya. Dalam hal ini, seseorang membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi. Tanpa bahasa orang tidak akan bisa berkomunikasi dengan orang lain, sebab bahasa adalah media komunikasi. Keberadaan bahasa memudahkan seseorang untuk bisa mengeluarkan pendapatnya dan apa yang dia inginkan. Bahasa berperan penting untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia.

Aitchison (2008:21) mengatakan bahwa *"Language is patterned system of arbitrary sound signals, characterized by structure dependence, creativity, displacement, duality and cultural transmission"*. (bahasa adalah sistem yang terbentuk dari isyarat, suara yang telah disepakati, yang ditandai dengan struktur yang saling tergantung kreatifitas, penempatan, dualitas dan penyebaran budaya). Dengan bahasa pula, manusia dimungkinkan dapat berkembang dan mengabstraksikan berbagai gejala yang muncul di lingkungan.

Dalam proses komunikasi, seseorang harus memperhatikan situasi atau konteks dari penutur. Dalam hal ini terdapat beberapa kata tertentu yang hanya dapat kita pahami maknanya apabila kita mengetahui konteks atau situasi tuturan. Seseorang tidak dapat memisahkan antara bahasa dan konteks dari tuturan. Sebagai contoh kata *saya*, *di sini*, *sekarang* tidak memiliki referensi yang tetap apabila penutur dan petutur hanya dapat memahami arti kata, tanpa memahami konteks yang melatarbelakangi pembicaraan.

Hubungan antara bahasa dan konteks dipelajari dalam bidang pragmatik. Menurut Wahrig (1997:713), pragmatik adalah aspek umum dari sistem tanda yang merupakan hubungan antara tanda dan manusia yang disepakati dan dipakai oleh manusia. Demikian juga dengan Sudaryat (2008: 121) yang mengemukakan bahwa pragmatik merupakan kajian yang menghubungkan struktur bahasa dan pemakaian bahasa. Pragmatik menelaah hubungan tindak bahasa dengan konteks lokal, waktu, keadaan pemakainya, dan hubungan makna dengan aneka situasi ujaran

Dalam hal ini, penulis membatasi data penelitian pada kajian mengenai pemakaian deiksis dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht. Dari sekian banyak tokoh yang terdapat dalam naskah drama yang berjumlah 48 tokoh, 6 adegan, dan 131 halaman. Penulis hanya mengambil tiga tokoh (Sänger, Grösche, dan Azdak) sebagai bahan yang diteliti dengan menggunakan pemakaian deiksis. karena ketiga tokoh tersebut merupakan tokoh yang paling banyak peranannya di dalam suatu cerita.

Penulis tertarik untuk meneliti tentang deiksis, karena kita sebenarnya selalu menggunakan bentuk-bentuk deiksis dalam poses berkomunikasi, sehingga penulis merasa penting untuk meneliti tentang deiksis yang hanya dapat dipahami apabila kita mengetahui konteks yang melatarbelakangi tuturan tersebut.

Penulis memilih naskah drama *Der kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht sebagai sumber data penelitian ini, karena di dalam naskah drama ini banyak ditemukan tuturan yang bersifat deiktis. Untuk memahami maksud pengarang dalam naskah drama ini, maka harus dipahami terlebih dahulu konteks yang melatarbelakangi naskah drama ini. Hal inilah yang menjadi alasan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini. Demikian juga dengan drama ini pernah dipentaskan pada tahun 1980 misalnya oleh W.S Rendra dan Basoeki Rahmat.

METODE

Pendekatan Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani *"Methodos"* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian atau riset berasal dari bahasa Inggris *"research"* yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Pada dasarnya riset atau penelitian adalah setiap proses yang menghasilkan ilmu pengetahuan.

Ditinjau dari tujuan penelitian, maka penelitian yang berjudul "pemakaian deiksis dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht" menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif maksudnya adalah data yang didapat akan dideskripsikan berdasarkan masalah yang dikaji, Hajar (1996:274) menyatakan bahwa penelitian bersifat deskriptif bertujuan mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena, kejadian dan melaporkan sebagaimana adanya, kemudian bersifat kualitatif seperti yang telah dikatakan Maleong (2009:6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.

Sumber Data dan Data

Menurut Arikunto (2010:172) sumber data adalah subjek dari mana itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht. Yang terdiri dari 131 halaman, 48 tokoh dan 6 scene. Drama ini pernah dipentaskan pada tahun 1980 misalnya oleh W.S Rendra dan Basoeki Rahmat dengan judul lingkaran kapur putih, mencari keadilan dan lingkaran keadilan yang mengisahkan tentang perebutan anak. Drama ini diterbitkan pertama kali di USA pada tahun 1954. Dalam naskah drama ini, penulis banyak menemukan tuturan-tuturan yang bersifat deiktis. Oleh karena itu penulis perlu meneliti drama ini dengan judul "pemakaian deiksis dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* karya Bertolt Brecht".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog-dialog yang berupa kata, frasa, ungkapan, dan kalimat yang diucapkan oleh ketiga tokoh (Sänger, Grüsche, Azdak) tersebut dengan mitra tuturnya. permasalahan yang simetris dengan rumusan masalah, oleh peneliti dijadikan sumber data untuk dikaji. Data tersebut dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk file (sudah diketik) untuk mempermudah dan menghemat waktu dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Menurut Maleong (dalam Widamawati 2010:26) teknik pustaka yakni teknik yang digunakan pada saat mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari sumber tertulis yang terdiri dari buku, surat kabar, majalah, dan bahan-bahan lainnya yang menunjang dalam bekal penelitian ini, sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data berdasarkan teknik pustaka diantaranya:

Prosedur pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Setelah membaca seluruh naskah drama yang berjudul "*Der Kaukasische Kreidekreis*" karya Bertolt Brecht. Melakukan identifikasi kata yang mengandung unsur deiksis yang dituturkan oleh tiga tokoh (Sänger, Grüsche, Azdak).
2. Mengklasifikasi data yang sudah dikelompokkan deiksis persona, deiksis ruang, deiksis waktu, deiksis wacana, deiksis sosial.
3. Memberi kode untuk mempermudah proses analisis dan pendataan, maka peneliti menggunakan proses penomoran dan pencarian pada halaman buku sumber, maka peneliti menggunakan cara seperti contoh (G₍₁₋₁₁₎). Hal ini maksudnya data tokoh Grüsche dalam tuturan yang pertama halaman 11
4. Mencatat fragmen atau konteks untuk analisis.

Teknik Analisis Data

Agar proses penganalisisan data berjalan dengan baik ada beberapa langkah yang akan ditempuh pada penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menjabarkan konteks dan menentukan referensi dari deiksis yang ada.
- 2) Menelaah deiksis berdasarkan fungsi dengan kalimat sesuai teori pada bab II.
- 3) Menelaah pemakaian deiksis yang digunakan oleh tiga tokoh (Sänger, Grüsche, Azdak) dalam kalimat sesuai pada teori bab II.
- 4) Menyimpulkan data.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a) Deiksis memiliki fungsi untuk menunjuk/mengacu/ merujuk pada tempat, waktu, orang, atau hal dengan memperhatikan konteks

dari tuturan. Kata yang berfungsi deiktisbiasanya ditandai dengan kata keterangan tempat dan waktu, kata ganti orang, dan kata penunjuk.

- b) Jenis deiksis yang terdapat dalam naskah drama *Der Kaukasische Kreidekreis* terdiri dari deiksis persona, deiksis lokal, deiksis waktu dan deiksis wacana. Adapun deiksis persona yang terdapat dalam drama ini terdiri dari *ich, wir (Sprecher), du (Angesprochener), dan er, sie, es, sie, Sie (Besprochener)*; deiksis lokal terdiri dari *hier, da, dort*. deiksis waktu terdiri dari *jetzt, nun* dan deiksis wacana *es*.
- c) Deiksis pada Pada karya sastra berbentuk novel yang berjudul "*Der Kaukasische Kreidekreis*" karya Bertolt Brecht mempunyai fungsi:
 - a. sebagai pembicara (*Sprecher*)
 - b. sebagai pendengar (*Hörer*)
 - c. sebagai yang dibicarakan

Saran

Hasil penelitian ini membahas bagian kecil dari kajian pragmatik dan diharapkan dapat menjadi motivasi lebih dalam mendalami bidang pragmatik yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Braunroth, Manfred, Seyfert, Gernot, Siegel Karsten, Vahle, Fritz. 1975. *Ansätze und Aufgaben der linguistischen Pragmatik*. Frankfurt am Main: Athenäum Fischer Taschenbuch Verlag GmbH.
- Brown, G dan Yule, G. 1996. *Analisis Wacana (diindonesiakan oleh I Soetikno)*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indarti, Titik. 2006. *Memahami Drama Sebagai Teks Sastra dan Pertunjukan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Leech, Geoffrey (diterjemahkan oleh Oka MDD). 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Maeleong, Lexi J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yule, George. 1985. *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zifonun, Gisela, Hoffman, Ludger, Strecker, Bruno. 1997. *Grammatik der deutschen Sprache*. Berlin: Walter de Gruyter.